J-MAS
Jurnal Manajemen dan Sains, 7(2), Oktober 2022, 1212-1217
Program Magister Manajemen Universitas Batanghari
ISSN 2541-6243 (Online), ISSN 2541-688X (Print), DOI 10.33087/jmas.v7i2.541

Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Yohanes Remigius, Risal Rinofa, Alfiatul Maulida
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
Correspondence email: briangiri70@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data tidak langsung. Sumber data diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2019 – 2021 serta melalui situs www.idx.co.id yang mencantumkan laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktir tahun 2019 - 2021 yang telah dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif, yakni merupakan bentuk analisis data yang berupa angka-angka dan dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menganalisis hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan positif terhadap Struktur modal Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Struktur modal Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap struktur modal Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2021.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas, struktur modal, perusahaan manufaktur

Abstract*. This study aims to analyze the effect of firm size, asset growth, and profitability on the capital structure of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 – 2021. The research method used is a quantitative method. The type of data used in this research is secondary data or indirect data. Data sources were obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) for 2019-2021 and through the www.idx.co.id website which lists the company's financial statements. This study uses secondary data in the form of published financial statements of manufacturing companies for 2019 - 2021. The data was obtained from the Indonesia Stock Exchange. In this study, the data analysis used is quantitative analysis, which is a form of data analysis in the form of numbers and by using statistical calculations to analyze hypotheses. The results show that company size has no significant effect on the capital structure of manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2021. Asset growth has a significant positive effect on the capital structure of Manufacturing Companies listed on the IDX in 2019-2021. Profitability has a significant positive effect on the capital structure of Manufacturing Companies listed on the IDX in 2019-2021. Company size, asset growth, and profitability simultaneously have a significant effect on the capital structure of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2021.*

Keywords*: company size, asset growth, profitability, capital structure, manufacturing company*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan globalisasi yang semakin modern seperti ini sangat menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin, agar unggul dalam persaingan bisnis. Perusahaan mengupayakan berbagai carauntuk menjadi lebih baik sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah kaitanya dengan operasional perusahaan yaitu penentuan keputusan struktur modal yang dihadapi oleh manajer keuangan. Oleh karenanya pihak manajemen sudah seharusnya mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah pendanaan tersebut. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi evaluasi manajemen (Sari, 2021).

Keputusan pendanaan merupakan keputusan tentang seberapa penggunaan utang dibanding ekuitas untuk pembiayaan investasi (Sheikh dan Wang, 2021). Keputusan pendanaan suatu perusahaan adalah keputusan yang harus dilakukan oleh manajer keuangan yang berkaitan dengan dimana dana perusahaan dipenuhi, berkaitan dengan analisis biaya dana atau modal yang digunakan perusahaan (Wiagustini, 2017). Menurut Riyanto (2013), pemenuhan dana perusahaan dapat berasal dari sumber internal (*internal financing)* dan sumber eksternal *(external financing).* Kebutuhan dana perusahaan dari sumber internal, yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri didalam perusahaan, biasanya berupa laba ditahan dan depresiasi. Kebutuhan dana perusahaan dapat pula berasal dari

eksternal, yaitu sumber dana dari luar perusahaan yang berasal dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian di dalam perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang dapat berasal dari hutang maupun ekuitas. Pengambilan keputusan tentang sumber pendanaan yang tepat terdiri dari utang dan modal sendiri merupakan hal penting karena berhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan maupun kesempatan berkembang bagi perusahaan. Keputusan pemenuhan kebutuhan dana mencakup berbagai perimbangan apakah perusahaan akan menggunakan sumber internal maupun sumber eksternal. Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi manajer keuangan berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Ketika perusahaan menggunakan hutang, biaya modal akan sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan kreditur akan timbul *opportunity cost* dari dana yang digunakan. Keputusan struktur modal yang tidak cermat akan menimbulkan biaya modal tinggi sehingga berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan. Apabila keputusan struktur modal sangat mempengaruhi kondisi dan nilai perusahaan, maka sangat berguna bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor fundamental atau faktor-faktor dari dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi struktur modal. Faktor-faktor fundamental atau faktor-faktor dari dalam misalkan: ukuran perusahaan *(size),* profitabilitas (*profitability)*, risiko bisnis *(business risk)*, kesempatan investasi, dan pertumbuhan perusahaan (*growth)* (Utami, 2013).

Dilihat dari sisi perusahaan, setiap perusahaan pasti membutuhkan dana dan pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber intern ataupun sumber ekstern, namun umumnya perusahaan menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen daripada modal asing (hutang). Perusahaan dalam memilih struktur modal harus melihat faktor yang berpengaruh sesuai dengan kondisi dari perusahaan itu sendiri. Selain itu dilihat dari sisi investor, hal penting yang dapat mempengaruhi investor dalam menentukan investasi adalah pengharapan mereka untuk memperoleh laba sebanyak-banyaknya. Masalah perolehan laba disini menjadi sangat penting karena hal tersebut berhubungan dengan pendapatan atau keuntungan yang nantinya akan diterima oleh investor tersebut yang tercermin dari struktur modal yang dimiliki perusahaan, hal ini dapat dipakai sebagai signal oleh investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang (Firnanti, 2017).

Ukuran perusahaan *(size)* merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam keputusan struktur modal. Perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar untuk membiayai aktivitas perusahaan dan salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan dana tersebut adalah menggunakan hutang. Dengan kata lain, besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal perusahaan. Faktor risiko bisnis juga berpengaruh terhadap struktur modal. Risiko bisnis berkaitan dengan ketidakpastian pendapatan karena terdapatnya variabilitas dalam penjualan produk, pelanggan dan bagaimana produk dihasilkan. Ketidakpastian tersebut membuat risiko bisnis yang ada pada perusahaan berubah-ubah, begitu juga dengan struktur modal yang dihasilkan bervariasi. Semakin tinggi risiko bisnis perusahaan, maka semakin rendah hutang optimalnya. Suatu perusahaan yang sedang berada dalam tahap pertumbuhan *(growth)* akan membutuhkan dana yang besar. Karena kebutuhan dana makin besar, maka perusahaan akan lebih cederung menahan sebagian besar pendapatannya. Semakin besar pendapatan yang ditahan dalam perusahaan, berarti semakin rendah deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham. Rendahnya pem-bayaran deviden akan menjadikan pe-rusahaan makin kurang menarik bagi investor. Tingkat pertumbuhan yang cepat mengidentifikasikan bahwa perusahaan sedang mengadakan ekspansi.

Menurut Brigham dan Houston (2013:39), menyatakan perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih memperoleh banyak pinjaman dibandingkan dengan perusahaan yang penjualan tidak stabil, karena kebutuhan dana yang digunakan suatu perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi akan semakin besar. Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi kepercayaan kreditur terhadap perusahaan dan kesediaan pemodal untuk memberikan pendanaan melalui utang jangka panjang. Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi struktur modal. Menurut Mamduh (2014:42), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba) pada tingkat penjualan, asset, modal saham tertentu. Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan, karena jika profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang lebih besar, sehingga penggunaan hutang dapat ditekan (Ryanni, 2014). Laba ditahan akan digunakan sebagai pilihan utama dalam pembiayaan perusahaan sehingga dalam struktur modal penggunaan hutang akan semakin rendah seiring dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain tingkat pertumbuhan, pajak, profitabilitas, struktur aktiva, risiko bisnis, ukuran perusahaan, sikap manajer, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan dan lain sebagainya. Namun hanya variabel ukuran perusahaan *(size),* pertumbuhan asset *(asset growth),* dan profitabilitas yang diproksikan ke *Net Profit Margin* (NPM). Pada beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian *(research gap)* mengenai perbedaan pengaruh variabel-variabel yang telah disebutkan di atas terhadap struktur modal, maka

penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan profitabilitas.

Alasan memilih Perusahaan Manufaktur *(manufacturing firm)* adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut. Kegiatan khusus dalam perusahaan manufaktur adalah pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Kegiatan ini sering disebut proses produksi. Bidang akuntansi yang menangani masalah produksi disebut akuntansi biaya *(cost accounting).* Jika perusahaan menghadapi risiko-risiko tersebut, maka perusahaan akan gagal menghasilkan laba dalam menjalankan operasi perusahaan dan berarti juga perusahaan akan menghadapi risiko ketidak berlanjutan usaha. Selain itu, sektor manufaktur dipilih untuk menghindari *industrial effect,* yaitu risiko industri yang berbeda antara suatu sektor industri yang satu dengan yang lain serta adanya pertimbangan bahwa struktur modal dan karakteristik perusahaan tidak jauh berbeda jika pada industri yang sama sehingga penelitian akan lebih valid. Meskipun sebagian produknya bukan merupakan kebutuhan dasar tetapi biasanya tiap rumah tangga memiliki persediaan produk-produk manufaktur sesuai dengan selera dan kebiasaan masing-masing rumah tangga, sehingga sangat dimungkinkan dalam kesehariannya masyarakat mengkonsumsi produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan dalam sektor industri manufaktur.

Dari sisi lain didasarkan atas prediksi bahwa manufaktur merupakan perusahaan yang sangat dibutuhkan untuk kebutuhan hidup sehari-hari sehingga kecil kemungkinan akan rugi. Dengan memiliki saham manufaktur diharapkan keuntungan yang didapat akan banyak sekali daripada unsur kerugiannya. Salah satu masalah pembelanjaan perusahaan adalah menyangkut masalah keseimbangan finansial. Keseimbangan finansial perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan tersebut selama menjalankan fungsinya tidak menghadapi gangguangangguan finansial, yang ini disebabkan adanya keseimbangan antara jumlah modal yang tersedia dengan jumlah modal yang dibutuhkan. Menurut Riyanto (2013) Dalam menentukan kebutuhan-kebutuhan sumber dana dapat digunakan pedoman struktur finansial baik yang vertikal maupun yang horizontal. Namun, kenyataannya pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun, yaitu 2019 sampai dengan 2021 mengalami perubahan yang cukup besar dari tahun ke tahun. Sebagian besar perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, struktur modalnya lebih banyak menggunakan modal sendiri daripada hutang jangka panjang. Semakin kecil hutang akan menyebabkan semakin kecil risiko yang harus dihadapi perusahaan, antara lain kesulitan keuangan, kegagalan membayar bunga dan pokok pinjaman sampai kebangkrutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal secara simultan dan parsial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2021.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan *(scoring).* Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot (Iii, 2012). Kemudian dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu aktivitas pengumpulan dan analisis data yang bersifat angka atau numerik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 135 perusahaan periode tahun 2019 – 2021. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 25 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data tidak langsung. Sumber data diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2019 – 2021 serta melalui situs www.idx.co.id yang mencantumkan laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini terdapat dua varaibel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini mengungkapkan empat variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan asset, dan profitabilitas dan variable terikatnya adalah struktur modal (SM). Dalam penelitian ini terdapat dua varaibel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini mengungkapkan tiga variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan asset, dan profitabilitas. sedangkan variabel terikatnya adalah struktur modal. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktir tahun 2019 - 2021 yang telah dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Untuk memperoleh data yang lengkap dan sesuai dengan penelitian, penulis menggunakan metode studi pustaka dengan menggunakan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif, yakni merupakan bentuk analisis data yang berupa angka-angka dan dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menganalisis hipotesis. Teknik analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi berganda dapat menjelaskan

pengaruh antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Dalam melakukan analisis regresi berganda diperlukan beberapa langkah dan alat analisi (Ghozali, 2018).

HASIL

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	44,166	43,790		1,009	0,317
Ukuran Perusahaan	0,124	1,496	-0,083	0,685	0,496
Pertumbuhan Aset	0,404	0,021	0,022	3,183	0,045
Profitabilitas	0,219	0,060	0,019	3,157	0,036

Sumber : data olahan

Tabel 1 menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah: Y = 44,166+ 0,124X_1 + 0,404X_2 + 0,219X_3. Persamaan regresi di atas diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara X_1 dengan Y, terdapat hubungan positif antara X_2 dengan Y, terdapat hubungan positif antara X_3 dengan Y. Dengan demikian dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 44,166 menyatakan bahwa besarnya Y adalah 44,166 dengan asumsi bahwa X_1, X_2, dan X_3 bernilai konstan.
b. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,124 menyatakan bahwa jika X_1 mengalami kenaikan 1 (satu) satuan maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,124 Sebaliknya, jika X_1 mengalami penurunan 1 (satu) satuan maka Y akan mengalami penurunan sebesar 0,124.
c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,404 menyatakan bahwa jika X_2 mengalami kenaikan 1 (satu) satuan maka Y akan mengalami penurunan sebesar 0,404. Sebaliknya, jika X_2 mengalami penurunan 1 (satu) satuan maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,404.
d. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,219 menyatakan bahwa jika X_3 mengalami kenaikan 1 (satu) satuan maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,219.Sebaliknya, jika X_3 mengalami penurunan 1 (satu) satuan maka Y akan mengalami penurunan sebesar 0,219.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji t pada Tabel 1 diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari ukuran perusahaan sebesar 0,496; nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikan α = 5% atau (0,000> 0,05), maka variabel ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Struktur modal Hasil perhitungan diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari Pertumbuhan Aset sebesar 0,045; nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikan α = 5% atau (0,045>0,05), maka variabel pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal. Hasil perhitungan diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari Ukuran Perusahaan sebesar 0,036.; nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikan α = 5% atau (0,036> 0,05), maka variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal.

Tabel 2
Uji Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201.114	3	67.038	11.168	.018[b]
	Residual	28415.415	71	400.217		
	Total	28616.529	74			

Sumber : data olahan

Tabel 2 menjelaskan bahwa hasil uji Anova diketahui bahwa nilai siginifikansi sebesar 0,018 < 0,005, yang berarti ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan profibtabilitas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Tabel 3 menjelaskan bahwa nilai *Adjusted* R *square* (R^2) sebesar 0,435 menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan profibtabilitas terhadap Struktur modal sebesar 43,5% sedangkan sisanya 56.5% dijelaskan oleh variabel lain di luar ketiga variabel di atas.

Tabel 3
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384[a]	.457	.435	20.00543

Sumber : data olahan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur modal Pada Perusahaan Manufaktur Pada Periode 2019-2021

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari ukuran perusahaan sebesar 0,496. Dikarenakan nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikan α = 5% atau (0,496< 0,05), maka dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan yang signifikan terhadap Struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Bhawa & Dewi (2015) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal Hal tersebut dapat disebabkan karena kesalahan dalam pengembalian keputusan pendanaan, manajemen perusahaan tidak mampu mengelola struktur modal perusahaan dengan optimal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Utami (2013) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur modal Pada Perusahaan Manufaktur Pada Periode 2019-2021

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari Pertumbuhan Aset sebesar 0,045. Dikarenakan nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikan α = 5% atau (0,045 < 0,05), maka dinyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal. Brigham & Houston (2013) menyatakan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang baik dan cepat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Dalam pertumbuhan perusahaan ini, teori agensi mengasumsikan bahwa manusia yang memiliki sifat lebih mementingkan diri sendiri dan memiliki keterbatasan rasionalitas hal inilah yang menyebabkan para manajer memiliki kecenderungan agar memperoleh keuntungan yang besar dari biaya pihak lain. Hubungan pertumbuhan aset dengan struktur modal. Saidi (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, akan terjadi kekurangan pendapatan untuk mendanai pertumbuhan tinggi tersebut secara internal. Sedangkan untuk menerbitkan saham yang baru membutuhkan biaya yang tinggi, maka perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan. Penelitian dari Mammuah & Pratiwi (2021) menjelaskan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur modal Pada Perusahaan Manufaktur Pada Periode 2019-2021

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari Profitabilitas sebesar 0,036. Dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikan α = 5% atau (0,036< 0,05), maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Pada Periode 2019-2021. Profitabilitas adalah pengembalian atas investasi modal. Perusahaan dengan *rate of return* yang tinggi cenderung menggunakan proporsi utang yng relatif kecil. Karena dengan rate of return yang tinggi, kebutuhan dana dapat diperoleh dari laba ditahan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan lebih banyak mempunyai dana internal daripada perusahaan yang profitabilitasnya rendah. Semakin tinggi profitabilitas menunjukan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi. Apabila laba perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki sumber dana dari dalam yang cukup besar, sehingga perusahaan lebih sedikit memerlukan hutang. Di samping itu, jika laba ditahan bertambah, rasio hutang dengan sendirinya akan menurun, dengan asumsi bahwa perusahaan tidak menambah hutang (Kasmis, 2014). Hasil penelitian dari Rahmiati, dkk (2015) yang menunjukkan bahwa profitabiltas berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021; (2) Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan positif terhadap Struktur modal Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021; (3) Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Struktur modal Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021; (4) Ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap struktur modal Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2021.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed Sheikh, N., & Wang, Z. 2013. The impact of capital structure on performance: An empirical study of non-financial listed firms in Pakistan. *International Journal of Commerce and Management*, 23(4), 354–368.

Bhawa dan Dewi S. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-JurnalManajemen*. Universitas Udayana. 4(1).

Brigham dan Houston. 2013. *Fundamentals of Financial Management.* Eighth Edition. Harcourt Inc.

Endang Sri Utami. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. Perusahaan Manufaktur. Fenomena, 39-47, 7(1)

Firnanti, F. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *Journal STIE Trisakti*.

Ghozali, I. 2018. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EVIEWS 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete denan Program IBM SPSS 23*. 57–77.

Hanafi, Mamduh M. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM. YKPN.

Rahmiati, Dewi dan R. Agus Baktiono. 2015. Pengaruh Daya Saing Produk terhadap Keputusan Pembelian Produk Ikan Kaleng (Sardines) Merek Maya. *E-journal Manajemen Kinerja*, 1(2), 135-149.

Riyanto, 2014, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi. Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta.

Saidi. 2004. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ 1997-2002. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 11(1), 44-58.

Sari, Dini Nofita. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma) Volume IX, No. 2, Tahun 2021*.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta.

Wiagustini, L. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.